

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *E-JOURNAL* PADA MAHASISWA MBTI SEBAGAI  
SALAH SATU IMPLEMENTASI MISI UNIVERSITAS TELKOM**

Diajukan untuk memenuhi Syarat Penilaian Ujian Tengah Semester Mata Kuliah Metode Penelitian

Disusun oleh:

ANNISA FITRI FAUZIAH  
1401144130



**MANAJEMEN BISNIS TELEKOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

**UNIVERSITAS TELKOM**

**BANDUNG**

**2017**

# BAB I

## PENDAHULUAN

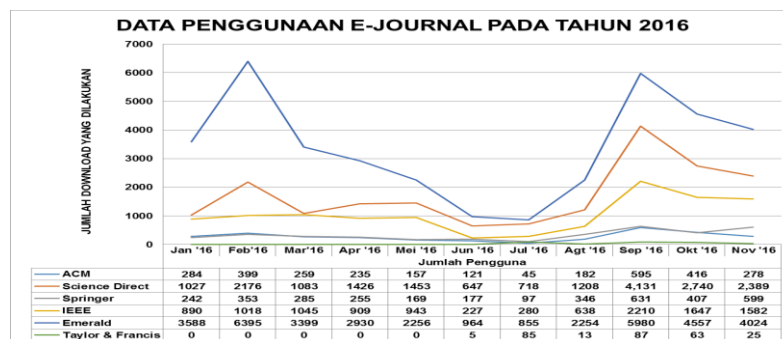
### 1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Sebuah perguruan tinggi harus mempunyai visi dan misi. Mengembangkan pernyataan visi adalah langkah awal dari perencanaan strategis. Pernyataan misi adalah gambaran kegiatan apa saja yang akan dilakukan sehingga dapat menggambarkan kondisi di masa depan serta memberikan informasi perbedaan apa saja yang menjadi keunggulannya dari kompetitor lainnya (David, 2010).

Sesuai dengan Buku Pedoman pada tahun 2015, visi dari Universitas Telkom adalah Universitas Telkom menjadi perguruan tinggi berkelas dunia yang berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan seni berbasis teknologi informasi. Terdapat tiga misi dari Universitas Telkom adalah yang pertama menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berstandar internasional. Yang kedua adalah mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen, dan seni yang diakui secara internasional. Dan yang terakhir adalah memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen, dan seni, untuk kesejahteraan dan kemajuan peradaban bangsa.

Berdasarkan misi Universitas Telkom yang kedua yakni mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen, dan seni yang diakui secara internasional, Universitas Telkom telah berupaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan secara internasional dengan memberikan fasilitas akses jurnal yang bersifat elektronik atau bisa disebut dengan *e-journal* dari ranah internasional secara gratis. Untuk vendor penerbit *e-journal* internasional yang bekerja sama dengan Universitas Telkom antara lain adalah ACM, Science Direct, Springer, IEEE, Emerald dan Taylor & Francis. Akses jurnal ini dapat dilakukan melalui Telkom University Network Engine atau yang biasa dikenal dengan Tune dengan log in terlebih dahulu (Sumber: [openlibrary.telkomuniversity.ac.id](http://openlibrary.telkomuniversity.ac.id)).

Untuk awal penelitian ini, peneliti telah membagikan kuesioner yang terdiri dari 7 pertanyaan kepada 90 mahasiswa dan mahasiswi MBTI angkatan 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016 untuk mengetahui gambaran secara umum apakah mahasiswa MBTI sudah mengetahui fasilitas ini atau belum. Hasilnya adalah sebanyak 54,4% mengetahui tentang adanya fasilitas ini sedangkan 45,6% tidak mengetahui fasilitas ini.



Gambar 1, Data Penggunaan E-Journal pada Tahun 2016

Sumber: Bagian Keilmuan dan Perpustakaan Universitas Telkom

Melihat data yang diberikan dari Bagian Keilmuan dan Perpustakaan Universitas Telkom, terlihat jumlah unduh yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Telkom bersifat fluktuasi. Dalam

satu tahun, pengunduhan *e-journal* banyak dilakukan pada bulan Februari dan September 2016. Setelah mewawancarai beberapa mahasiswa angkatan 2013, peneliti mendapatkan informasi bahwa *e-journal* hanya sering diakses oleh mahasiswa tingkat akhir karena kewajiban untuk membaca jurnal saat penulisan skripsi. Sedangkan untuk mahasiswa angkatan 2014 kebanyakan hanya mengakses *e-journal* ketika ada tugas besar yang benar-benar membutuhkan jurnal terutama ketika mengerjakan mata kuliah Metode Penelitian. Dan untuk mahasiswa angkatan 2015 dan 2016, kebanyakan tidak tahu mengenai fasilitas yang diberikan oleh Universitas Telkom.

Jurnal ditulis oleh seseorang atau sekelompok orang yang sudah mempelajari ilmu tertentu selama kurun waktu tertentu dan sudah diakui kemampuannya oleh orang-orang yang memiliki pengalaman yang sama. Dalam arti lain, bukan seseorang yang sedang duduk di bangku kuliah atau yang belum menjadi sarjana melainkan ditulis oleh orang yang sudah ahli (Sumber: lonestar.edu). Di berbagai bidang ilmu, sebuah pengetahuan berasal dari ide dan penemuan yang berasal dari kehidupan kita sehari-hari. Pengetahuan tersebut ditulis melalui sebuah jurnal. Dalam sebuah jurnal, penulis berusaha mengidentifikasi sebuah masalah, memberikan penjelasan dan turut andil memberikan pandangan terhadap suatu masalah yang dikaji (Sumber: emich.edu).

Melihat banyaknya manfaat dari jurnal, seharusnya mahasiswa angkatan 2015 dan 2016 juga sudah harus mengenal dan menggunakan jurnal dengan baik sebagai bahan pembelajaran alternatif. Mahasiswa yang sedang belajar di Program Studi MBTI seharusnya bisa lebih kritis dan inisiatif untuk memperluas pengetahuan dan memperdalam ilmu setidaknya 1 dari 5 bidang utama yang diajarkan di MBTI. Lima bidang utama tersebut antara lain adalah Akuntansi, Keuangan, Manajemen Operasi, Sumber Daya Manusia dan *Information and Communications Technology*.

Berdasarkan data dan uraian di atas timbulah keinginan peneliti untuk mengangkat judul “Analisis Efektivitas Penggunaan *e-Journal* pada Mahasiswa MBTI sebagai Salah Satu Implementasi Misi Universitas Telkom”.

## **1.2 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

### **1.2.1 SEKILAS TENTANG UNIVERSITAS TELKOM**

Universitas Telkom adalah sebuah perguruan tinggi swasta yang berdiri sejak 14 Agustus 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud Nomor 309/E/0/2013. Universitas Telkom merupakan gabungan dari empat perguruan tinggi dibawah Yayasan Pendidikan Telkom (YPT) yaitu Institut Teknologi Telkom (IT Telkom), Institut Manajemen Telkom (IMT), Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia Telkom (STISI Telkom) dan Politeknik Telkom (Politel).

Universitas Telkom mencanangkan pada tahun 2018 ingin menjadi perguruan tinggi berkelas dunia yang berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan seni berbasis teknologi informasi. Keinginan ini didasari oleh sebuah kesadaran bahwa kondisi bangsa Indonesia hari ini masih berpotensi untuk lebih maju setara dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Salah satu cara yang terbukti efektif untuk meningkatkan daya saing tersebut adalah dengan pendidikan yang berkualitas (Sumber: Buku Rencana Strategis Telkom University Keputusan YPT No. 1156 pada Desember 2014).

Visi Universitas Telkom merupakan sebuah kontribusi dan menjadi bagian dari terwujudnya visi negara Indonesia untuk menjadi negara yang maju pada tahun 2025. Universitas Telkom dikenal sebagai universitas yang memiliki sistem pengajaran berkualitas tinggi pada bidang teknik, bisnis, sains terapan dan seni, yang dicirikan dengan 50% program studinya terakreditasi A

standar BAN-PT dan memiliki akreditasi Internasional JABEE dan ABEST21 atau akreditasi institusi Internasional lain yang setara. (Sumber: Buku Rencana Strategis Telkom University Keputusan YPT No. 1156 pada Desember 2014).

**A. Visi:**

Menjadi perguruan tinggi berkelas dunia yang berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan seni berbasis teknologi informasi.

**B. Misi:**

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berstandar internasional;
2. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen, dan seni yang diakui secara internasional;
3. Memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen, dan seni, untuk kesejahteraan dan kemajuan peradaban bangsa

**C. Tujuan:**

1. Tercapainya kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan;
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas, kompetensi, dan daya saing nasional dan internasional;
3. Menciptakan budaya riset, atmosfer akademik lintas budaya, dan jiwa kewirausahaan di kalangan sivitas akademika;
4. Menghasilkan karya penelitian dan produk inovasi yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung pembangunan ekonomi nasional.

(Sumber: telkomuniversity.ac.id)

### **1.2.2 SEKILAS TENTANG PROGRAM STUDI MBTI**

Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika atau yang sering disingkat menjadi MBTI adalah salah satu program studi berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Program studi ini sudah ada sebelum dibentuknya Universitas Telkom berada di bawah naungan Sekolah Tinggi Manajemen Bandung. Eksistensi STMB Telkom yang semakin kuat telah mendorong upaya transformasi STMB Telkom menjadi Institut Manajemen Telkom (IM Telkom) pada tahun 2008. Transformasi ini ditandai dengan bertambahnya program studi yang diselenggarakan oleh IM Telkom. Sejak tahun 2013, IM Telkom bergabung dengan perguruan tinggi lain yang dianungi oleh Yayasan Pendidikan Telkom (YPT) dan membentuk Universitas Telkom. Dengan jumlah mahasiswa aktif lebih dari 1.500 orang, MBTI menjadi salah satu program studi favorit di Universitas Telkom (Sumber: bms.telkomuniversity.ac.id).

Mahasiswa yang berada di MBTI ini diajarkan dan dimotivasi untuk mempunyai sifat inisiatif dan kreatif dalam memecahkan masalah. Bidang yang dipelajari pada jurusan ini juga tidak hanya fokus ke satu hal saja, namun kepada 5 bidang utama manajemen yaitu Akuntansi, Keuangan, Manajemen Operasi, Sumber Daya Manusia dan *ICT* akan dipelajari disini. Walaupun tidak secara mendalam, mahasiswa MBTI harus memahami ilmu tersebut secara garis besar (Sumber: students.telkomuniversity.ac.id).

**A. Visi:**

Menjadi program studi yang unggul dalam bidang manajemen dan bisnis konvergensi dengan semangat kewirausahaan di tingkat regional pada tahun 2021.

**B. Misi:**

1. Menyelenggarakan pendidikan dengan semangat kewirausahaan yang unggul dan dikenal secara internasional dalam bidang manajemen dan bisnis konvergensi yang senantiasa aktual dengan kebutuhan industri dan perkembangan dunia;
2. Menyelenggarakan penelitian unggul bidang manajemen dan bisnis konvergensi;
3. Berperan aktif dalam pelayanan dan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan (Sumber:bms.telkomuniversity.ac.id).

### 1.3 PERUMUSAN MASALAH

Universitas Telkom sebagai salah satu lembaga pendidikan milik Yayasan Pendidikan Telkom memiliki visi yang sama dengan pemerintah yaitu ingin meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan tinggi yang berkelas dunia (*World Class University*) pada tahun 2018. Sejak didirikan pada tahun 2013, Universitas Telkom telah berupaya dalam mewujudkan visi tersebut dengan memperhatikan tata kelola, Sumber Daya Manusia, keuangan, fasilitas, riset dan Pengabdian Masyarakat (Sumber: Buku Rencana Strategis Telkom University Keputusan YPT No. 1156 pada Desember 2014).

Rencana Strategis yang dituliskan pada Desember 2014 bahwa fasilitas yang memadai sangat diperlukan untuk keberlangsungan proses pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Disamping itu, ketersediaan bahan ajar dengan dukungan perpustakaan dan akses publikasi internasional yang berkualitas seperti jurnal dan majalah ilmiah internasional juga sangat dibutuhkan (Sumber: Buku Rencana Strategis Telkom University Keputusan YPT No. 1156 pada Desember 2014).

Melihat masih banyak mahasiswa dan mahasiswi MBTI yang belum mengetahui fasilitas *e-journal* seperti yang sudah disampaikan sebelumnya dan menimbang manfaat yang ada dari fasilitas ini, maka peneliti ingin menjelaskan seberapa jauh realisasi yang sudah dilakukan oleh pihak kampus dalam mengimplementasi visi Universitas Telkom ini. Peneliti telah melihat studi terdahulu namun hasilnya belum ada yang membahas tentang fasilitas ini. Kebanyakan peneliti menemukan topik dengan permasalahan yang hampir sama tetapi dari jurnal- jurnal internasional bukan dalam cakupan nasional.

### 1.4 PERTANYAAN PENELITIAN

Sesuai dengan latar belakang yang sudah dijelaskan, untuk mengetahui efektivitas penggunaan *e-journal* maka peneliti akan menggunakan perhitungan metode statistik Regresi Linear Berganda atau *Multiple Regression*. Perhitungan Regresi Linear Berganda dinilai cocok untuk mendukung penelitian ini. Dengan demikian, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Apa saja faktor- faktor yang memengaruhi efektivitas penggunaan *e-journal* pada mahasiswa MBTI?
- 2) Bagaimana efektivitas penggunaan *e-journal* dengan memperhatikan faktor- faktor tersebut?

## **1.5 LITERATUR STUDI**

Tabel Literatur Studi terlampir pada Lampiran I.

## DAFTAR PUSTAKA

- David, Fred. (2012). *Strategic Management: Concepts and Cases* (13th ed.). Upper Saddle River, New Jersey: Prentice Hall.
- Wheelen, Thomas. dan Hunger, David. *Strategic Management and Business Policy Towards Global Sustainability* (13th ed.). London, England: Pearson PLC.
- Rencana Strategis Telkom University. (2014). *Peraturan Rencana Strategis Telkom University*. Bandung: Yayasan Pendidikan Telkom.
- Pedoman Akademik Telkom University. (2015). *Buku Pedoman Akademik Telkom University*. Bandung: Yayasan Pendidikan Telkom.
- Open Library Telkom University. (2015). *Akses e-journal dan e-book*. [online]. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/information/id/23.html> [ 6 Maret 2017 ]
- Telkom University. *Profile of Telkom University*. [online]. <http://telkomuniversity.ac.id/profile> [ 6 Maret 2017 ]
- Radiansyah, Ikhsan. (2015). *Mengenal Lebih Dekat Program Studi MBTI Telkom University*. [online]. <https://students.telkomuniversity.ac.id/mengenal-lebih-dekat-program-studi-mbti-telkom-university/> [ 6 Maret 2017 ]
- Business Management School Telkom University. *Visi & Misi*. [online]. <http://bms.telkomuniversity.ac.id/about-us-2/visi-misi/> [ 6 Maret 2017 ]
- Lone Star College. *Scholarly Sources*. [online] [http://www.lonestar.edu/departments/tutoring/scholarly\\_sources.pdf](http://www.lonestar.edu/departments/tutoring/scholarly_sources.pdf) [ 6 Maret 2017 ]
- Eastern Michigan University Library. *Why use scholarly sources?*. [online] <http://www.emich.edu/library/help/scholarly.php> [ 6 Maret 2017]
- Raynard, Melissa. (2017). Understanding Academic E-books Through the Diffusion of Innovations Theory as a Basis for Developing Effective Marketing and Educational Strategies. *The Journal of Academic Librarianship*, 43(1), 82–86. Retrieved from Elsevier Ltd.
- Cassidy, Erin Dorris., et al. (2014). Higher Education and Emerging Technologies: Shifting Trends in Student Usage. *The Journal of Academic Librarianship*, 4(2), 124-133. Retrieved from Elsevier Ltd.
- Ting, Yu- Liang. (2015). Tapping into students' digital literacy and designing negotiated learning to promote learner autonomy. *Internet and Higher Education*, 25- 32. Retrieved from Elsevier Ltd.
- Norishah, Tenku Putri., et al. (2012). Digital Literacy Competence for Academic Needs: An Analysis of Malaysian Students in Three Universities. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 69, 1489-1496. Retrieved from Elsevier Ltd.
- Mohammadyari, Soheila. dan Singh, Harminder. Understanding the effect of e-learning on individual performance: The role of digital literacy. *Computer and Education*, 82, 11- 25. Retrieved from Elsevier Ltd.

LAMPIRAN I

LITERATUR STUDI

No	Judul, Penulis, Nama Jurnal, (berserta no Volume/Edisi dan halaman jika ada) Tahun dan penerbit	Perumusan Masalah	Metode/Terori yang digunakan	Variabel dependen dan Variabel Independen	Hasil atau jawaban dari Penelitian (Perumusan Masalah )	Persamaan dan Perbedaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan	Perbedaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan
1	<p>Understanding Academic E-books Through the Diffusion of Innovations Theory as a Basis for Developing Effective Marketing and Educational Strategies.</p> <p>Raynard, Melissa. (2017). Understanding Academic E-books Through the Diffusion of Innovations Theory as a Basis for Developing Effective Marketing and Educational Strategies. <i>The Journal of Academic Librarianship</i>, 43(1), 82–86. Retrieved from Elsevier Ltd.</p>	<p>Bagaimana penggunaan dan sikap yang dilakukan terhadap inovasi ini?</p>	<p><i>Innovation Theory</i></p>		<p>Mahasiswa lebih memilih e-book karena dapat diakses 24 jam, harga yang lebih murah dan tidak memenuhi tempat seperti buku cetak. Memberikan pemahaman bahwa e-book tidak mengubah format hanya mengubah media baca dan cara pembelajaran.</p>	<p>Ingin mengetahui penggunaan e-journal.</p>	<p>Penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan e-journal.</p>
2	<p>Higher Education and Emerging Technologies: Shifting Trends in Student Usage.</p> <p>Cassidy, Erin Dorris., et al. (2014). Higher Education and Emerging Technologies: Shifting Trends in Student Usage. <i>The Journal of Academic Librarianship</i>, 4(2), 124-133. Retrieved from Elsevier Ltd.</p>	<p>Teknologi seperti apa yang dibutuhkan mahasiswa agar menggunakan perpustakaan?</p>	<p>Metode Kuantitatif mengenai preferensi penggunaan perpustakaan.</p>	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Penggunaan <i>ICT Tools</i> dan Internet di rumah</li> <li>o <i>Level Interest</i> dari fasilitas yang ditawarkan</li> </ul> <p>Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Persepsi Mahasiswa</li> </ul>	<p>Penggunaan laptop dan e-reader meningkat berdasarkan berdasarkan waktu. Para mahasiswa juga sudah mulai tertarik dengan penggunaan perpustakaan online. Para mahasiswa dan pengelola perpustakaan menerima secara terbuka jika ada <i>training</i> dan sosialisasi.</p>	<p>Ingin mengetahui intensitas mahasiswa dalam menggunakan fasilitas perpustakaan secara online.</p>	<p>Objek penelitian pada mahasiswa MBTI dengan data kuantitatif untuk mengetahui efektivitas penggunaan e-journal.</p>
3	<p>Tapping into students' digital literacy and designing negotiated</p>	<p>Bagaimana kemampuan siswa dalam melakukan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Metoda kualitatif dengan <i>Pendagog</i></li> </ul>	<p>Dari data kualitatif digunakan untuk mengetahui</p>	<p>Hasilnya adalah masih banyak pengajar belum mengetahui</p>	<p>Mengetahui seberapa jauh kemampuan dalam</p>	<p>Objek penelitian pada mahasiswa</p>



	<p>learning to promote learner autonomy.</p> <p>Ting, Yu- Liang. (2015). Tapping into students' digital literacy and designing negotiated learning to promote learner autonomy. <i>Internet and Higher Education</i>, 25- 32. Retrieved from Elsevier Ltd.</p>	<p><i>web exploration?</i></p>	<p><i>y of Negotiated Learning.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Metode kuantitatif berupa kuesioner</li> </ul>	<p>seberapa jauh kemampuan siswa dalam melakukan <i>web exploration</i>. Dari data kuantitatif digunakan untuk mengetahui kompetensi para guru.</p>	<p>bahwa siswa di sekolah sudah mampu menggunakan <i>ICT Tools</i>. Pengajar harus bisa menggunakan <i>ICT Tools</i> guna meningkatkan kompetensi.</p>	<p>melakukan <i>web exploration</i> dalam kegiatan pembelajaran.</p>	<p>MBTI dengan data kuantitatif untuk mengetahui efektivitas penggunaan <i>e-journal</i>.</p>
4	<p>Digital Literacy Competence for Academic Needs: An Analysis of Malaysian Students in Three Universities.</p> <p>Norishah, Tenku Putri., et al. (2012). Digital Literacy Competence for Academic Needs: An Analysis of Malaysian Students in Three Universities. <i>Procedia - Social and Behavioral Sciences</i>, 69, 1489-1496. Retrieved from Elsevier Ltd.</p>	<p>Bagaimana level kompetensi <i>digital literacy</i> seseorang agar bisa mengakses dan menggunakan <i>digital content</i> untuk mencari informasi dalam mengerjakan tugas akademik?</p>	<p>Metode kualitatif dengan wawancara semi-terstruktur.</p>		<p>Terdapat empat faktor yang mempengaruhi yaitu Bahasa, Kecepatan Internet, Motivasi dan Preferensi dari bentuk konten itu sendiri (berupa visual dan audio).</p>	<p>Rumusan masalah yang hampir sama.</p>	<p>Objek penelitian pada mahasiswa MBTI dengan data kuantitatif untuk mengetahui efektivitas penggunaan <i>e-journal</i>.</p>
5	<p>Understanding the effect of e-learning on individual performance: The role of digital literacy.</p> <p>Mohammadyari, Soheila. dan Singh, Harminder. (2015). Understanding the effect of e-learning on individual performance: The role of digital literacy. <i>Computer and Education</i>, 82, 11- 25. Retrieved from Elsevier Ltd.</p>	<p>Sejauh mana level pengetahuan <i>digital literacy</i> seseorang yang dapat mempengaruhi performansi dan ekspektasi hasil kerja?</p>	<p>Metode kuantitatif.</p>	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o <i>User's Performance</i></li> </ul> <p>Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o <i>Digital Literacy</i></li> <li>o <i>Organizational Support</i></li> <li>o <i>Social Influence</i></li> <li>o <i>Performance Expectation</i></li> <li>o <i>Continuance Intention</i></li> <li>o <i>Influence of Key Individual</i></li> </ul>	<p>Setelah melakukan perhitungan dengan variabel-variabel tersebut, hasilnya adalah pihak organisasi masih mempunyai kualitas yang kurang dalam mengelola fasilitas.</p>	<p>Rumusan masalah yang hampir sama.</p>	<p>Objek penelitian pada mahasiswa MBTI dengan data kuantitatif untuk mengetahui efektivitas penggunaan <i>e-journal</i>.</p>